

Optimalisasi Potensi Bisnis Bumdes dan Pengelolaan Keuangan Akuntansi Secara Terstruktur

Dina Anggraeni Susesti^{1*}, Mardiyah Anugraini²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: dins@unusa.ac.id

Abstract	Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran penting dalam mendorong kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan dalam tata kelola keuangan dan akuntansi seringkali menjadi kendala dalam perkembangan BUMDes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi bisnis BUMDes Peterongan, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang terstruktur. Program ini mencakup edukasi mengenai prinsip akuntansi dasar, penyusunan laporan keuangan sesuai standar, serta penerapan sistem pencatatan keuangan digital yang akuntabel dan transparan. Melalui kegiatan ini, diharapkan BUMDes Peterongan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi desa.
Keywords	BUMDes, pengelolaan keuangan, akuntansi desa, pemberdayaan ekonomi, desa binaan.

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi. Alokasi dana desa untuk program pemberdayaan melalui BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengelolaan keuangan BUMDes seringkali menjadi permasalahan yang menghambat perkembangan BUMDes. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menghambat evaluasi kinerja, pengawasan, dan akuntabilitas BUMDes Desa Peterongan memiliki potensi bisnis BUMDes yang belum optimal karena pengelolaan keuangan dan akuntansi yang belum terstruktur. Pengelola BUMDes dengan melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana, seperti pencatatan kas dan pelaporan umum. Tata cara pengelolaan keuangan seperti ini menyulitkan evaluasi kinerja dan tindakan pengawasan karena terbatasnya dokumen pendukung yang dapat diverifikasi untuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BUMDes. (Filya A. R., 2017)

Upaya pengembangan kapasitas pengurus BUMDes sangat diperlukan, tidak hanya dalam hal pengelolaan usaha, tetapi juga dalam sistem administrasi keuangan dan pelaporan yang memenuhi standar akuntansi. Studi-studi terbaru menampilkan bahwa integrasi program pelatihan dan pendampingan semakin intensif, terutama yang berbasis kebutuhan nyata dan adaptasi teknologi sederhana, mampu

meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMDes dan berdampak langsung pada kinerja keuangan serta penghentian program usaha desa.

Berangkat dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi konkret dengan fokus pada optimalisasi potensi bisnis BUMDes dan pengelolaan keuangan akuntansi secara terstruktur. Tujuan utama dalam pelaksanaan program ini adalah membantu BUMDes agar lebih adaptif, responsif terhadap perubahan, serta mampu mengelola keuangan secara transparan dan profesional, sehingga dapat meningkatkan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini melalui sosialisasi Optimalisasi Potensi Bisnis BUMDes dan Pengelolaan Keuangan Akuntansi Secara Terstruktur melalui beberapa tahapan yaitu:

Pra Kegiatan

- a. Survei awal untuk mengidentifikasi potensi bisnis desa dan tingkat pemahaman pengurus BUMDes terhadap akuntansi.
- b. Penentuan tujuan spesifik program pelatihan, seperti meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan laporan keuangan.
- c. Penyusunan materi edukasi yang mencakup strategi pengelolaan bisnis, penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi sederhana, dan pencegahan risiko keuangan.

Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes terkait pengelolaan usaha berbasis potensi lokal serta pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik.
- b. Penyampaian studi kasus dan simulasi penyusunan laporan keuangan.

Pasca Kegiatan

- a. Evaluasi penerapan materi yang telah diberikan melalui diskusi dan kuis.
- b. Pendampingan lanjutan bagi BUMDes yang memerlukan bantuan teknis.
- c. Penilaian dampak melalui indikator jumlah BUMDes yang berhasil menerapkan sistem akuntansi terstruktur dalam pengelolaan usaha.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari pengabdian masyarakat di Desa Peterongan Kec. Bangsal Kab. Mojokerto adalah Optimalisasi Potensi Bisnis BUMDes dan Pengelolaan Keuangan Akuntansi Secara Terstruktur. Pelaksanaan program menghasilkan peningkatan pemahaman pengurus BUMDes terkait pentingnya optimalisasi usaha dan pengelolaan keuangan akuntansi. Dan juga pengelolaan UMKM kecil di Desa peterongan dengan menggunakan struktur akuntansi dan mengenalkan penjualan melalui media sosial dan bisnis digita, serta

pemanfaatan potensi lokal melalui strategi inovatif dan akuntabilitas keuangan yang tinggi dapat mendukung keberlanjutan unit usaha BUMDes.

Berikut adalah gambar yang diperoleh ketika kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Optimalisasi Potensi Bisnis BUMDes dan Pengelolaan Keuangan Akuntansi Secara Terstruktur.



Gambar. 1 (a) Perkenalan Pemateri serta Pembukaan Materi



Gambar.1 (b) Sesi foto bersama Ibu ibu dan Pengurus BUMDes,
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

4. KESIMPULAN

Optimalisasi potensi bisnis BUMDes dan pengelolaan keuangan akuntansi terstruktur sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha dan keberlanjutan ekonomi desa. Edukasi dan pelatihan tentang tata kelola usaha serta akuntansi sederhana dapat membekali pengurus BUMDes agar mampu menjalankan usaha secara profesional, transparan, dan akuntabel. Implementasi sistem pencatatan yang mudah, pembinaan berkelanjutan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan kunci dapat menjadi kunci sukses bagi BUMDes menuju desa mandiri dan berkelanjutan.

Pelatihan, pendampingan, serta penggunaan sistem pencatatan sederhana sangat membantu pengurus BUMDes dalam mengelola usaha mereka secara profesional. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah, akademisi, dan pihak-pihak terkait juga sangat diperlukan agar BUMDes bisa terus maju, menjadi pilar utama kemandirian ekonomi desa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pada pihak-pihak terkait dalam naskah ini dituliskan pada akhir naskah sebelum referensi. Silakan tuliskan individu atau institusi terkait yang memberikan bantuan selama pelaksanaan PkM Anda. Bantuan yang diberikan kepada Anda, misalnya bantuan finansial untuk pelaksanaan program, bantuan bahasa, bantuan penulisan, pengumpulan data, dll.

REFERENSI

- Andriani, N., & Muarif, M. R. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 12-23. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jamp/article/view/6905/0>
- Arifianto, E., & Susilowati, S. (2018). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Desa Pandowoharjo Kecamatan Sleman. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 412-420. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jp/article/download/26695/pdf>
- Fitriawan, H. (2020). Peran BUMDes dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 44-50. <https://journal.stainkudus.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/10939/73> 61
- Mutiarasari, D., & Amon, S. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan BUMDes (Studi Kasus pada BUMDes Sehati Desa Lingsar). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 176-184. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jah/article/download/4467/pdf>
- Sari, T. W., & Hendri, M. (2021). Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Melalui Peningkatan Kompetensi Pengurus. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 86-92. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpmpi/article/download/27547/14286>
- Supriyadi, E., Rudjito, & Setiawan, D. (2019). Optimalisasi BUMDes sebagai Driving Force Ekonomi Perdesaan: Hambatan dan Solusi. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 115-130. <https://media.neliti.com/media/publications/298569-optimalisasi-bumdes-sebagai-driving-forc-e0295af5.pdf>
- Suryanto, T., & Mulyana, A. (2020). Kebijakan Pengelolaan Keuangan BUMDes untuk Mendorong Kemandirian Ekonomi Desa. *Jurnal Administratie Publica*, 8(1), 17-29. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/administratiepublica/article/download/12325/6245>